

MEDIA DAKWAH

(Analisis Terhadap Media Konvensional dan Media Berbasis Teknologi)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SUHAIMI

NIM. 411206554

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1440 H / 2019 M

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

SUHAIMI

NIM. 411206554

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

AR - RANIRY

Pembimbing II



Drs. Syukri Syamaun, M.Ag
NIP. 196412311996031006



Fairi Chalrawati, S.Pd.I, MA
NIP. 197903302003122002

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
MEDIA DAKWAH
(Analisis Terhadap Media Konvensional dan Media Berbasis Teknologi)

SKRIPSI

SUHAIMI
NIM. 411206554

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pada Hari/Tanggal: Senin 8 Juli 2019
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua

Drs. Syukri Syamaun, M.Ag.
NIP.196412311996031006

Sekretaris

Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197903302003122002

Penguji I

Drs. Baharuddin AR, M.Si
NIP. 196512311993031035

Penguji II

Asmaunizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197409092007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fakhri S.Sos., MA

NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Suhaimi
NIM : 411206554
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 08 Juli 2019

Menyatakan,



Suhaimi

NIM. 411206554

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah banyak memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesehatan, serta kesempatan sehingga penulis dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Media Dakwah (Analisis terhadap Media Konvensional dan Media Berbasis Teknologi)”. Shalawat dan salam juga penulis senjungkan keribaan Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayah dan bunda tercinta karena berkat pengorbanan dan doa keduanya sehingga penulis masih bisa menuntut ilmu, serta kepada seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi selama ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta pembantu Dekan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama ini.
3. Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan serta memotivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Syukri Syamaun, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis/ skripsi ini.
5. Ibu Dra. Muhsinah, M.Ag selaku penasehat akademik, yang telah menuntun penulis sampai selesai.

6. Staf pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Ibu dan Bapak serta kawan-kawan berikan, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, namun hanya sedemikian kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 14 Juli 2019

Penulis,

Suhaimi

ABSTRAK

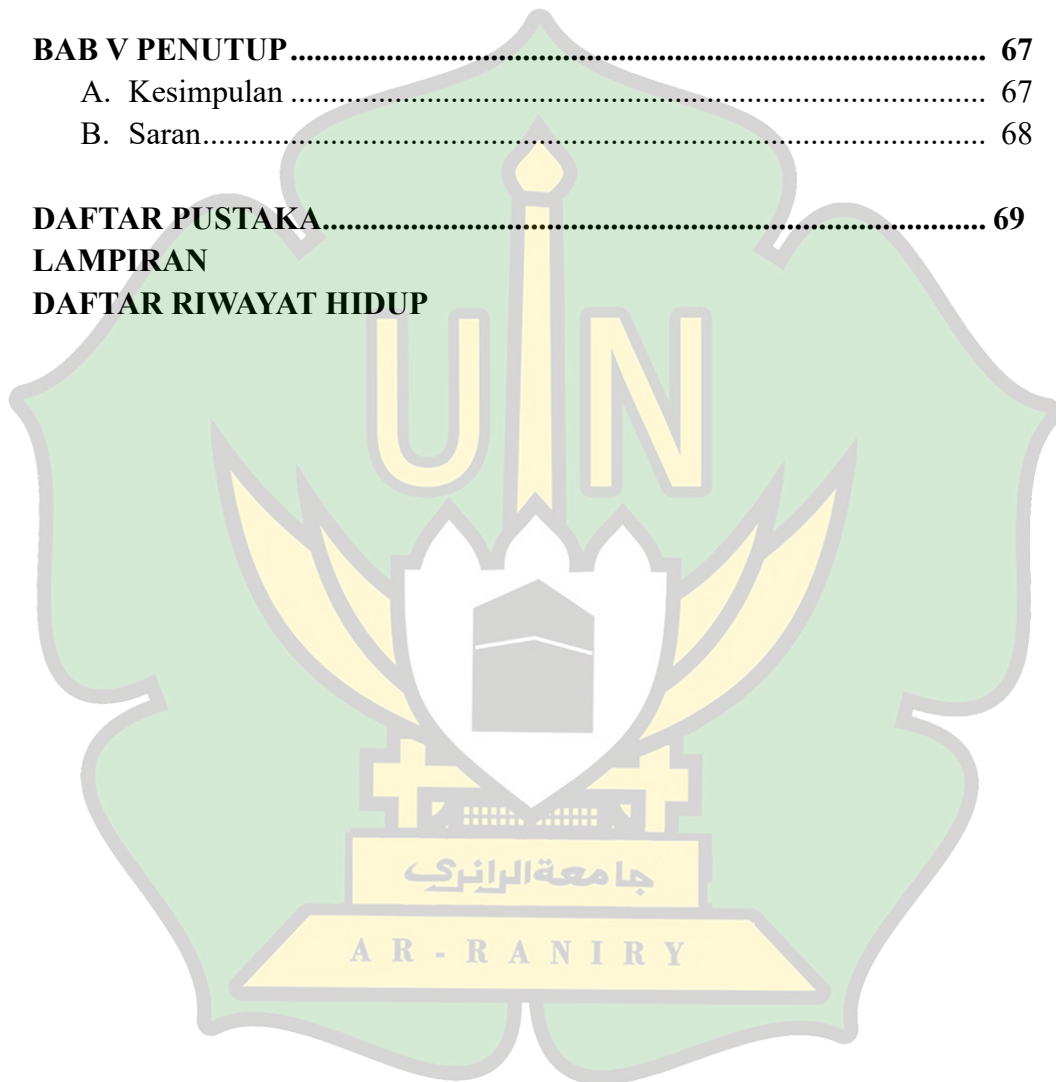
Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis studi kepustakaan dari berbagai buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah, adapun judul penelitian ini adalah “Media Dakwah (Analisis terhadap Media Konvensional dan Media Berbasis Teknologi)”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peran media konvensional dan berbasis teknologi yang berkembang selama ini dalam menyampaikan dakwah (2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media konvensional dan berbasis teknologi dalam menyampaikan dakwah dan (3) untuk mengetahui apakah media konvensional dan berbasis teknologi dapat menyampaikan dakwah secara efektif dalam lingkup masyarakat selama ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian kepustakaan dan jenis penelitian berupa penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media dakwah baik secara konvensional maupun teknologi memiliki peran dan tujuan yang sama yaitu untuk menyampaikan dakwah. Perbedaan di antara keduanya, diantaranya media konvensional merupakan media yang dilakukan melalui tulisan-tulisan yang akan disebarluaskan baik melalui media cetak seperti majalah, surat kabar dan lainnya. Sedangkan media teknologi, merupakan salah satu media yang berkembang pesat sampai sekarang baik melalui media elektronik dan media sosial seperti situs-situs internet. Kelebihan media konvensional dalam menyampaikan dakwah yaitu dalam media cetak, audien penulis tidak bisa mengulang-ulang dalam membacanya. Kekurangan dari media konvensional dalam menyampaikan dakwah yaitu audien tidak bisa merasakan secara langsung komunikasi berupa media dalam bentuk visual. Selanjutnya kelebihan dari media berbasis teknologi yaitu memiliki komunikasi dalam mengakses jejaring sosial mengenai ceramah-ceramah, tausiyah, dan lain sebagainya, selain itu media sosial bervariasi, sehingga mudah ditemukan sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan kekurangan dari media teknologi ini sangat sulit bagi peminat yang tidak akan media sosial. Kelebihan dan kekurangan dari kedua media dakwah dalam menyampaikan dakwah selama ini di kalangan masyarakat keduanya memiliki keefektifan yang sangat baik.

Kata Kunci: Media Dakwah, Media Konvensional dan Media Teknologi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Defenisi Operasional	9
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 11
A. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
B. Konsep Dakwah	14
1. Pengertian Dakwah	14
2. Tujuan Dakwah	16
3. Unsur-unsur Dakwah	20
4. Media Dakwah	23
5. Bentuk-bentuk Metode Dakwah	27
C. Media Konvensional	29
1. Pengertian Media Konvensional	29
2. Media Cetak	30
3. Macam-macam Media Cetak	31
D. Media Teknologi	34
1. Pengertian Media Teknologi	34
2. Macam-macam Media Teknologi	35
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	 43
A. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian	43
B. Sumber Data Penelitian	43
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 48

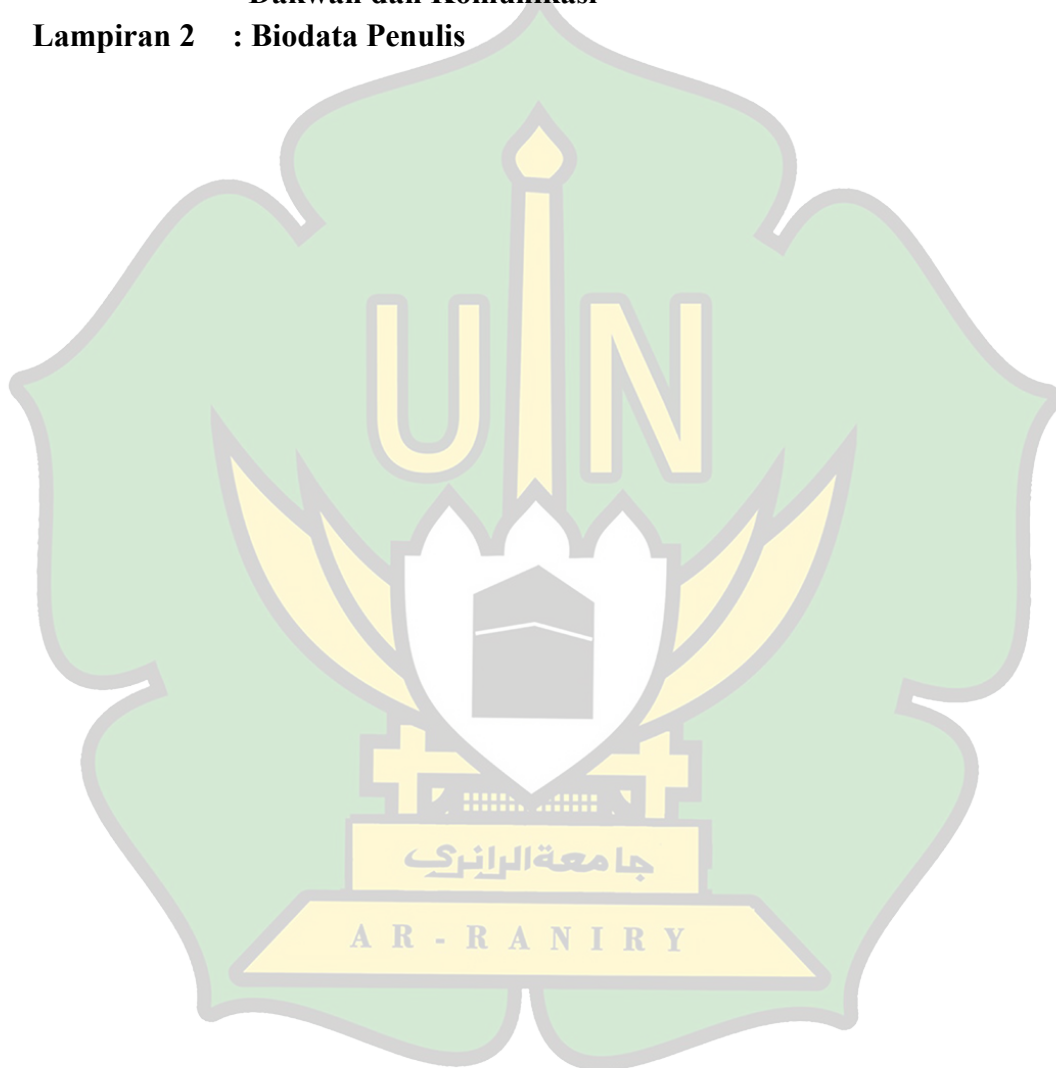
A. Peran Media Konvensional dan Berbasis Teknologi	48
dalam Menyampaikan Dakwah	48
B. Kelebihan dan Kekurangan Media Konvensional dan Berbasis Teknologi dalam Menyampaikan Dakwah	59
C. Keefektifan Media Konvensional dalam Menyampaikan Dakwah Selama ini Dikalangan Masyarakat	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing dari Ketua
Pogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas
Dakwah dan Komunikasi**

Lampiran 2 : Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan salah satu perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹ Perkembangan teknologi sekarang membuktikan bahwa media telah dipublikasikan ke khalayak umum dengan pesat. Media tidak hanya berkembang dalam dunia bisnis maupun mengenai pendidikan ilmu murni akan tetapi dapat digunakan dalam media dakwah. Media berupa sebuah sarana komunikasi yang dapat memberikan pengarahan secara langsung maupun tidak langsung tersampaikan pada masyarakat.

Media komunikasi tidak hanya secara konvensional akan tetapi melalui media teknologi. Secara umum dapat dipahami istilah “media” mencakup sarana komunikasi seperti pers, media penyiaran dan sinema.² Jadi, media dapat digunakan dalam proses perkembangan dakwah baik melalui media konvensional berupa media cetak dan media teknologi berupa media elektronik. Perkembangan dakwah tidak terlepas dari perkembangan teknologi, sehingga membuat dakwah dapat diakses secara efektif dan mudah. Media teknologi yang terus berkembang dari masa ke masa membuat masyarakat tidak hanya menyampaikan atau mendengarkan dakwah secara konvensional akan tetapi mempermudah dalam mendengarkan tausiah nya secara langsung.

¹ Ulian Barus dan Suratno, *Pemanfaatan Candi Bahal sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka dalam Proses Belajar Mengajar*, (Medan: Perdana Mitra Handalan, 2015), hal 17.

² Izrum Farihan, “Media Dakwah POP”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 1, No 2, Juli-Desember 2013, hal.27.

Kecanggihan teknologi komunikasi ikut mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya kegiatan dakwah sebagai salah satu pola penyampaian informasi dan upaya transfer ilmu pengetahuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses dakwah bisa terjadi dengan menggunakan berbagai sarana atau media, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memungkinkan hal itu. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berdampak positif, sebab dengan demikian pesan dakwah dapat menyebar sangat cepat dengan jangkauan dan tempat yang sangat luas pula.³ Jadi, kepentingan dakwah terhadap adanya sarana atau media yang tepat dalam berdakwah sangat urgent sekali, sehingga dapat dikatakan melalui sarana atau media dakwah akan lebih mudah diterima oleh komunikan (mad'u-nya).

Secara umum media atau sarana komunikasi dalam menyampaikan dakwah dapat disebut sebagai media massa. Hal ini dikarenakan media massa terdiri atas dua kelompok besar yakni media cetak dan elektronik. Kedua spesifikasi itu masing-masing memiliki sifat dan kelebihan. Perbedaan itu meliputi komponen yang berada di dalamnya. Keunggulan media massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar di bermacam penjuru lokasi. Bersifat heterogen, dan anonim. Melalui media massa, sajian pesan yang sama secara serentak bisa diterima dan sesaat.⁴ Penyampaian dakwah dengan menggunakan media massa terdapat perbedaan

³ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 305.

⁴ Juniawati, "Dakwah melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat", *Jurnal Dakwah*, Vol XV, No 2, 2014, hal 215.

diantara keduanya. Perbedaannya berupa cara menyampaikan baik melalui informasi media tulisan dan media penyiaran menggunakan alat komunikasi secara langsung berupa televisi, radio dan lain sebagainya.

Kemajuan teknologi yang diikuti dengan kemajuan dunia elektronik seperti televisi dengan beberapa kelebihan dan kelemahan yang ada padanya dapat digunakan sebagai media dakwah, karena di zaman sekarang televisi hampir dimiliki dan siarannya dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, dari masyarakat kota sampai masyarakat desa dan masyarakat pelosok sekalipun. Media massa, baik media cetak maupun media elektronik mempunyai beberapa karakteristik tersendiri dalam menyampaikan pesan, baik berupa pesan berita secara langsung ataupun melalui pertunjukan film, sinetron dan lain sebagainya kepada khalayak. Salah satu karakteristik media massa sebagai alat komunikasi massa adalah kecepatan penyampaian, dan keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.⁵ Hal ini dikarenakan dakwah merupakan bentuk penyampaian oleh orang yang paham tentang agama seperti da'i agar masyarakat dapat mempelajarinya dengan baik.

Dakwah merupakan suatu iltizam yang harus ditunaikan setiap muslim. Ini dapat dilakukan dalam bentuk seruan, pemberian contoh ahlak yang mulia, dan kegiatan-kegiatan yang bermashlahat bagi setiap insan.¹ Hukum dakwah adalah wajib bagi setiap muslim, dengan melaksanakan atau melakukannya secara berkesinambungan, yang bertujuan akhir untuk mengubah perilaku

⁵ Japarudin, "Media Massa dan Dakwah", *Jurnal Dakwah*, Vol XIII, No 1, 2012, hal 7.

manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar, yakni untuk membawa manusia mengabdikan kepada Allah SWT secara total sebagaimana digambarkan Al-Qur'an.⁶

Dakwah dalam pengertian secara umum merupakan segala usaha dan perbuatan baik dengan lisan, tulisan dan perilaku yang dapat mendorong manusia merubah dirinya dari suatu keadaan kepada keadaan yang lebih baik, lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan ajaran agama.⁷ Tujuan dakwah terdiri dari tujuan umum dan khusus. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah, sehingga secara umum bertujuan untuk mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhai Allah SWT agar dapat hidup bahagia sejahtera di dunia dan akhirat. Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian daripada tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara bagaimana dan sebagainya yang dilakukan secara terperinci.⁸

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa dakwah merupakan salah satu akhlak mulia yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk

⁶ Eva Maghfiroh, "Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol 2, No 1, Februari 2016, hal 1.

⁷ Zalikha, *Membangun Format Baru Dakwah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2012), hal.3.

⁸ Moh. Ardani, *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*, (Jakarta: PT Mitra Cahaya Utama, 2006), hal 13–15.

menyerukan Islam dengan memberikan pengarahan-pengarahan secara Islami, memberikan motivasi hidup agar selalu berpegang teguh terhadap perintah Allah sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan Al-Hadits. Penyampaian yang dilakukan seseorang untuk menyerukan tentang Islam sangat mudah dilaksanakan melalui media yang terus berkembang pesat sampai sekarang. Salah satunya berupa media teknologi, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Maraknya media ataupun sarana komunikasi melalui perkembangan teknologi sangat memudahkan masyarakat sekarang untuk menggali ilmu-ilmu pengetahuan agama dengan baik diberbagai macam media yang tersedia di zaman yang modern ini. Hal ini dibuktikan dari kecanggihan yang dapat dirasakan oleh masyarakat pada umumnya dalam hal mendengar ceramah baik melalui televisi, radio, media internet dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena yang tergambar selama ini membuktikan bahwa perkembangan zaman yang semakin canggih dari masa ke masa memerlukan sebuah intelegensi atau pengetahuan khusus bagi masyarakat agar dalam menggunakan media teknologi dapat dipergunakan dengan hal-hal yang positif. Hal ini dapat terlihat secara langsung bahwa teknologi yang berkembang tidak hanya memiliki kelebihan akan tetapi juga memiliki kekurangan yang dapat merusak pola pikir masyarakat menjadi tidak baik. Jadi, melalui media teknologi berupa media elektronik masyarakat dapat mendengarkan atau melihat secara langsung dakwah-dakwah yang disiarkan baik di televisi maupun radio dengan mudah dan cepat. Akan tetapi, pada zaman sekarang ini media konvensional berupa media cetak juga masih ada sebagai sarana untuk menyiarkan Islam atau

berdakwah, namun tidak sepopuler seperti media teknologi yang berkembang pesat sampai sekarang. Hal ini dapat dinyatakan bahwa media teknologi sangat memudahkan masyarakat untuk berdakwah maupun sebagai pendengar dakwah. Dikarenakan rata-rata masyarakat sudah mempunyai media-media elektronik di dalam rumahnya seperti televisi, radio, android dan sebagainya.

Penyiaran Islam maupun berdakwah selama ini tidak hanya dilakukan oleh para da'i melalui siaran-siaran dalam bentuk televisi maupun radio, akan tetapi dalam bentuk tren sekarang ini melalui media komunikasi lainnya berupa facebook, twitter, whatsapp, instagram, youtube, pinterest, google dan sebagainya. Namun, sekarang ini situs jejaring sosial tersebut tidak seutuhnya digunakan oleh masyarakat pada umumnya untuk menyiarkan dakwah maupun hal-hal yang positif lainnya, sehingga berdampak negatif terhadap kecanggihan dari jejaring sosial tersebut. Hal ini dibuktikan dari rentannya para anak-anak, remaja maupun dewasa lainnya yang tidak mempergunakan media teknologi dengan hal-hal yang berdampak positif terhadapnya. Seharusnya media situs jejaring sosial tersebut dapat memberikan komunikasi secara langsung melalui dakwah-dakwah yang disiarkan dalam jejaring tersebut.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Sutiman Eka Perdana bahwa perkembangan media ikut mempengaruhi komunikasi penyiaran agama Islam, dikarenakan dapat memanfaatkan media sehingga penyiaran Islam menjadi lebih mudah, menarik dan efektif. Adapun hal yang mendasar sesuai dengan kepentingan, kebutuhan dan tuntutan penyiaran Islam diperlukan pemilihan media yang tepat. Salah satunya agar penyesuaian antara pesan Islam dengan target

public yang ditujukan. Kemudian penyesuaian media habit dan watak dan simbol-simbol agama Islam. Selanjutnya penyesuaian antara teknik penyiaran Islam dengan kerangka referensi, kesadaran serta kebutuhan khalayak.⁹

Selain itu, permasalahan yang dihadapi umat Islam dewasa ini adalah kurangnya memanfaatkan atau memiliki media massa yang memadai. Fenomena ini digambarkan melalui perkembangan teknologi informasi yang berkembang, sehingga umat Islam hanya menjadi lahan pasar dan konsumen informasi yang dikembangkan Barat. Budaya-budaya yang berkembang dalam hal modernism, materialism, hedonism dengan cepat menyebar dan mewabah di kalangan umat Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Media Dakwah (Analisis terhadap Media Konvensional dan Berbasis Teknologi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran media konvensional dan berbasis teknologi yang berkembang selama ini dalam menyampaikan dakwah?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan media konvensional dan berbasis teknologi dalam menyampaikan dakwah?
3. Apakah media konvensional dan berbasis teknologi dapat menyampaikan dakwah secara efektif dalam lingkup masyarakat selama ini?

⁹ Sutiman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hal 10.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran media konvensional dan berbasis teknologi yang berkembang selama ini dalam menyampaikan dakwah.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media konvensional dan berbasis teknologi dalam menyampaikan dakwah.
3. Untuk mengetahui media konvensional dan berbasis teknologi dapat menyampaikan dakwah secara efektif dalam lingkup masyarakat selama ini.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang komunikasi terutama kajian tentang media dakwah konvensional dan berbasis teknologi.

Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para da'i maupun masyarakat lainnya tentang peran, kelebihan maupun kekurangan dan keefektifan media konvensional dan berbasis teknologi yang berkembang selama ini bagi pengembangan dakwah

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu diperjelas untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dakwah

Dakwah adalah membawa seseorang dari satu sisi kepada sisi yang lain, sesuai dengan asal kata fi'il madhi-nya *da'a* yang mempunyai arti mengajak, memanggil, menyeru seseorang agar mengikutinya. Ali Mahfud menyebutkan dakwah sebagai bentuk motivasi mendorong umat manusia melakukan kebaikan dan mengikuti serta memerintahkan agar berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar.¹⁰ Jadi, dakwah merupakan salah satu bentuk seruan maupun ajakan terhadap seseorang maupun masyarakat lainnya untuk mengikuti dakwah-dakwah maupun syiar Islam.

2. Media Dakwah

Media dakwah merupakan elemen yang ke empat dari unsur-unsur dakwah setelah pelaku dakwah (da'i), mad'u, dan materi (maddah). Istilah media bila

¹⁰ Juniawati, "Dakwah melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat", *Jurnal Dakwah*, Vol XV, No 2, 2014, hal 220.

dilihat dari asal kata berasal dari kata medium yang berarti alat perantara, jadi yang dimaksud media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.¹¹ Jadi, secara umum dapat dinyatakan bahwa media dakwah merupakan sebuah sarana sebagai wadah untuk menyalurkan mengenai dakwah-dakwah yang berkaitan dengan agama Islam.

3. Media Konvensional

Media konvensional merupakan suatu sarana komunikasi yang terdiri dari media non teknologi. Media konvensional disebut juga sebagai media cetak seperti buku, majalah dan lain sebagainya. Media cetak dapat diartikan sebagai media yang teknologinya belum berkembang, dikarenakan masih menggunakan mesin ketik, menggunakan menyiarkan melalui tulisan-tulisan.

4. Media Teknologi

Media teknologi merupakan suatu media yang berkembang sampai saat ini seperti media elektronik. Hal ini juga dapat diartikan secara khusus bahwa media elektronik merupakan suatu media maupun sarana komunikasi yang didasarkan atas teknologi, seperti televisi, radio, internet maupun situs jejaring sosial lainnya.

¹¹ Nurul Syobah, "Kontruksi Media Massa dalam Pengembangan Dakwah", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol 14, No 2, Desember 2013, hal 158–159.